

Pengaruh Teknik Silent Reading With A Timer Terhadap Konsentrasi dan Pemahaman Membaca Siswa SD NU Tanwirul Qulub

Duwiki Wulan Sari¹, Audita Nelisa Putri², Indah Puji Lestari³, Nadhira Agfifaza Aulia⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muria Kudus

E-mail: duwikewulansari@gmail.com¹, 202333057@std.umk.ac.id², 202333060@std.umk.ac.id³, 202333062@std.umk.ac.id⁴

Article History:

Received: 12 September 2025

Revised: 23 September 2025

Accepted: 30 September 2025

Keywords: Membaca, Pemahaman Membaca, Silent Reading with a Timer

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *Silent Reading with a Timer* terhadap konsentrasi dan pemahaman membaca siswa kelas 5A dan 5B SD NU Tanwirul Qulub. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *pretest-posttest control group design*, di mana siswa dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerapkan teknik *Silent Reading with a Timer* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman membaca dan observasi terhadap konsentrasi siswa selama kegiatan membaca. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan teknik *Silent Reading with a Timer* secara signifikan meningkatkan konsentrasi dan pemahaman membaca siswa. Dengan adanya batasan waktu yang terstruktur, siswa dapat lebih fokus dan efisien dalam memahami teks yang dibaca. Oleh karena itu, teknik ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan sebuah informasi yang didapat dalam tulisan (Ritonga et al., 2023). Membaca juga menduduki peranan yang penting dalam pendidikan. Sebagian besar proses memperoleh ilmu dilakukan oleh siswa melalui membaca. Melalui membaca, manusia dapat mempelajari banyak hal secara bersamaan (Frans et al., 2023). Kemampuan membaca bagi siswa dipandang sebagai penentu keberhasilannya dalam menjalani aktivitas belajarnya selama di sekolah. Hal ini disebabkan karena seluruh materi pelajaran di sekolah menuntut pemahaman konsep dan teori yang dapat dipahami melalui aktivitas membaca (Hasanah & Lena, 2021). Membaca merupakan keterampilan fundamental dalam proses pembelajaran yang berperan penting dalam peningkatan pemahaman dan pencapaian akademik siswa sehingga pengembangan metode membaca yang lebih efektif menjadi hal yang penting untuk diterapkan dalam pembelajaran. Tumbuhnya minat baca pada siswa dapat membantu mereka dalam mendapatkan informasi baru dan membuat siswa dapat memahami informasi secara analitis (S.C. Rawin et al., 2023).

Kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai berdasarkan temuan di lapangan. Hasil observasi di kelas 5A DAN 5B SD NU Tanwirul Qulub Kudus menunjukkan bahwa dari 30 siswa, seluruhnya telah memiliki kemampuan membaca dasar. Namun, hanya 25 siswa (83,3%) yang

mampu menunjukkan konsentrasi selama kegiatan membaca dalam waktu yang telah ditentukan. Terdapat 4 siswa (13,3%) yang masih mengalami hambatan dalam kelancaran membaca, serta 1 siswa (3,3%) yang memiliki kemampuan akademik tinggi, namun menunjukkan kecenderungan pasif dan menarik diri dari aktivitas membaca bersama. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa tidak hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga dapat memahami isi bacaan dengan baik (Alhidri et al., 2025). Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus dan memahami makna teks secara menyeluruh, terutama saat membaca secara mandiri dalam waktu terbatas.

Kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, terutama dalam aspek kefasihan dan pemahaman bacaan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks secara menyeluruh karena kurangnya kebiasaan membaca, rendahnya konsentrasi saat membaca, dan kurangnya minat untuk membaca. Minat adalah kecenderungan yang kuat, keinginan, atau ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca (Pane et al., 2024). Selain itu, metode pembelajaran membaca yang diterapkan di sekolah masih berfokus pada membaca nyaring secara klasikal, yang kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih pemahaman individu mereka terhadap teks. Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan *Silent Reading with a Timer* diperkenalkan sebagai metode yang dapat membantu siswa berlatih membaca dalam suasana hening dengan batasan waktu tertentu.

Pendekatan *Silent Reading with a timer* bertujuan untuk membangun kebiasaan membaca yang lebih disiplin, meningkatkan efisiensi waktu dalam membaca, serta melatih siswa agar dapat memahami teks dalam waktu yang lebih singkat. Dengan adanya batasan waktu, siswa didorong untuk lebih fokus dan mengurangi gangguan selama membaca, sehingga kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan dapat meningkat secara bertahap. Selain itu, minat terhadap jenis teks tertentu juga memainkan peranan penting dalam mendorong siswa untuk lebih konsentrasi dalam mendalami isi bacaan. Faktor-faktor seperti ini sangat memengaruhi tingkat pemahaman membaca siswa (Cheriebelle & Markus, 2023). Menurut (Fakhirah et al., 2023), dalam *silent reading*, siswa diberikan kebebasan untuk memilih bacaan mereka sendiri, tanpa adanya tekanan terkait bacaan yang telah dibaca. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menikmati proses membaca tanpa beban, yang diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan keterampilan pemahaman membaca mereka secara alami. Dengan demikian, *silent reading* tidak hanya membantu dalam pemahaman dan konsentrasi siswa, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan positif yang dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa secara keseluruhan.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Silfia 2024 dengan judul “Dampak Penggunaan Metode Silent Reading Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknik membaca diam berdampak terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga metode membaca senyap dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan. Penelitian lain dilakukan oleh Syamsiyah and Zahra 2020 dengan judul “Pengaruh Program Silent Reading Terhadap Nilai Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Citra Bunda Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program *silent reading* dan jumlah bacaan berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik meneliti pengaruh teknik *Silent Reading with a Timer* terhadap konsentrasi pemahaman membaca siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik *Silent Reading with a Timer* terhadap konsentrasi dan pemahaman membaca siswa kelas 5 SD NU Tanwirul Qulub Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana teknik tersebut mampu

.....

meningkatkan fokus siswa dalam membaca serta membantu mereka memahami isi bacaan dengan lebih baik. Dengan adanya batasan waktu yang terstruktur, diharapkan siswa dapat lebih disiplin dalam membaca, lebih terarah dalam memahami teks, dan mampu melatih daya konsentrasi mereka secara optimal. Penelitian ini juga berupaya membandingkan tingkat konsentrasi dan pemahaman membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *Silent Reading with a Timer*. Melalui perbandingan ini, penelitian dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas teknik tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif bagi siswa sekolah dasar dan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam merancang program literasi yang lebih inovatif dan berbasis pada pendekatan yang terukur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen guna mengevaluasi pengaruh teknik *Silent Reading with a Timer* terhadap tingkat konsentrasi dan pemahaman membaca siswa. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan) (Rangkuti, 2019). Sedangkan Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti (Rusydi A.Siroj, 2024). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik *Silent Reading with a Timer* terhadap konsentrasi dan pemahaman membaca siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, di mana peserta dibagi menjadi dua kelompok, kelompok eksperimen yang menerapkan teknik *Silent Reading with a Timer* dan kelompok kontrol yang menjalani kegiatan membaca secara konvensional. Sampel dipilih secara purposive, terdiri dari dua kelas: kelas 5A sebagai kelompok kontrol, dan kelas 5B sebagai kelompok eksperimen.

Instrumen penelitian berupa tes pemahaman membaca yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*), serta observasi langsung terhadap perilaku siswa, khususnya terkait durasi fokus dan gangguan selama kegiatan membaca. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara objektif dan mendalam. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil test kedua kelompok. Sebelum dilakukan analisis, data diuji terlebih dahulu melalui uji normalitas guna memastikan kesesuaian dengan asumsi statistik parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran membaca melalui penerapan teknik *Silent Reading with a Timer* merupakan salah satu pendekatan strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemahaman membaca siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 5A dan 5B SD NU Tanwirul Qulub Kudus dengan melibatkan 30 peserta didik sebagai subjek penelitian. Tujuan utama dari penerapan teknik ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan dalam waktu terbatas, serta mengidentifikasi tingkat ketepatan jawaban mereka terhadap soal pemahaman setelah proses membaca selesai.

Dalam pelaksanaan kegiatan, siswa diberikan sebuah teks naratif berupa cerita pendek yang harus dibaca dalam durasi lima menit, dengan bantuan alat pengatur waktu (*timer*) untuk mengontrol lamanya aktivitas membaca. Setelah waktu habis, teks bacaan dikumpulkan guna mencegah siswa melihat kembali isi teks saat menjawab soal, sehingga proses penilaian benar-benar merefleksikan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap bacaan tersebut. Selanjutnya, siswa

.....

diminta menyelesaikan soal pemahaman yang telah dirancang secara sistematis untuk mengukur berbagai aspek kemampuan membaca, seperti identifikasi peristiwa penting, pengenalan tokoh, hingga kemampuan menyimpulkan isi cerita secara keseluruhan. Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak di dalam kelas dengan pengawasan yang konsisten untuk memastikan validitas data dan meminimalkan pengaruh faktor eksternal. Model evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keterampilan membaca intensif, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat konsentrasi dan retensi informasi siswa dalam konteks pembelajaran literasi berbasis waktu.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, peneliti melakukan analisis data untuk menilai pengaruh dari kedua pendekatan yang digunakan. Instrumen penelitian berupa tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman membaca peserta didik. Proses analisis diawali dengan uji normalitas dan homogenitas guna memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik. Setelah kedua asumsi tersebut terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji ANOVA satu arah untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara hasil tes dari kedua kelompok. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar dalam kelompok eksperimen, dilakukan uji *Paired Sample t-Test* yang membandingkan skor pretest dan posttest dalam kelompok yang sama. Selain itu, analisis *N-Gain Score* digunakan untuk menghitung besar peningkatan nilai secara kuantitatif. Sebagai pelengkap, uji *Independent Samples t-Test* diterapkan untuk menguji perbedaan skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara signifikan. Hasil dari analisis pretest dan posttest siswa disajikan dalam bentuk data deskriptif pada bagian berikutnya.

Tabel 1. Data Analisis Pretest dan Posttest Kelas Konvensional 5A

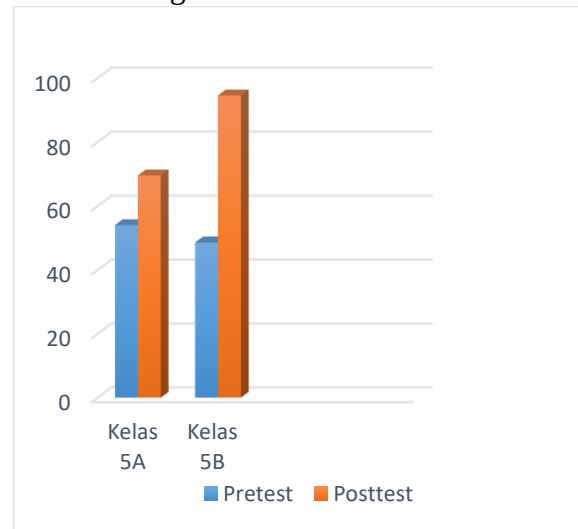
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest1	15	20.00	40.00	60.00	810.00	54.0000	7.35818	54.143
Posttest1	15	20.00	60.00	80.00	1043.00	69.5333	6.77038	45.838
Valid N (listwise)	15							

Tabel 2. Data Analisis Pretest dan Posttest Kelas Konvensional 5B

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest2	15	20.00	40.00	60.00	729.00	48.6000	6.51153	42.400
Posttest2	15	15.00	85.00	100.00	1418.00	94.5333	5.06905	25.695
Valid N (listwise)	15							

Rata-rata hasil test siswa pada kelas konvensional (kelas 5A) menunjukkan peningkatan dari pretest ke posttest. Nilai rata-rata pretest sebesar 54 meningkat menjadi 69,53 pada posttest. Sementara itu, pada kelas yang menggunakan teknik *silent reading with a timer* (kelas 5B), peningkatan yang terjadi lebih signifikan. Rata-rata nilai pretest sebesar 48,60 meningkat tajam menjadi 94,53 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *silent reading with a timer* lebih efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Berikut perbandingan rata rata pretest dan posttest kelas konvensional (5A) dan Kelas Kontrol (5B) dalam bentuk tabel diagram batang agar lebih jelas.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest



Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KelasA	.166	15	.200 [*]	.905	15	.112
KelasB	.193	15	.138	.891	15	.069

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data dari Kelas A dan Kelas B berdistribusi normal. Pada Kelas A, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.112, sedangkan pada Kelas B masing-masing sebesar 0.138 dan 0.069. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik.

Tabel 5. Uji Homogenitas

POSTTEST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.962	1	28	.335

Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test bertujuan untuk mengetahui apakah varians data hasil posttest dari dua kelompok pembelajaran adalah homogen atau tidak. Berdasarkan output, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,335. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,335 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa varians antar kelompok sama diterima, dan asumsi homogenitas terpenuhi. Oleh karena itu, analisis statistik selanjutnya dapat dilakukan dengan pendekatan parametrik seperti uji ANOVA.

Tabel 6. Uji Anova One Way

POSTTEST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4687.500	1	4687.500	131.058	.000
Within Groups	1001.467	28	35.767		
Total	5688.967	29			

Hasil uji ANOVA dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest dua kelompok pembelajaran. Berdasarkan output, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai F sebesar 131,058. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan antara kedua kelompok ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kedua kelompok, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 7. Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRETEST	48.6000	15	6.51153	1.68127
POSTTEST	94.5333	15	5.06905	1.30882

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTTEST	15	.332	.227

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-45.93333	6.79776	1.75517	-49.69781	-42.16886	-26.170	14	.000

Dari hasil uji paired sample t-test pada data pretest dan posttest sebanyak 15 siswa, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 48.60 dan meningkat menjadi 94.53 pada posttest. Korelasi antara kedua nilai tersebut sebesar 0.332 dengan signifikansi 0.227, yang menunjukkan hubungan tidak signifikan secara statistik. Namun, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05) dan nilai t sebesar -26.170, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0), yaitu “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest”, ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1), yaitu “terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest”, diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan perlakuan dalam pembelajaran memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 8. Uji N-Gain Score 5A

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score1	15	.00	.66	.3225	.17858
NGain_Persen1	15	.00	66.10	32.2459	17.85838
Valid N (listwise)	15				

Analisis deskriptif terhadap data N-Gain Kelas 5A menunjukkan bahwa dari 15 siswa, nilai minimum N-Gain adalah 0.00 dan maksimum 0.66, dengan rata-rata sebesar 0.3225 dan standar deviasi 0.17858. Dalam bentuk persentase, rata-rata N-Gain sebesar 32.25% dengan standar deviasi 17.85. Untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar, digunakan hipotesis H_0 : tidak terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan, dan H_1 : terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Dengan nilai rata-rata yang berada dalam kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada Kelas 5A setelah perlakuan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 9. N-Gain Score 5B

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
→ NGain_Score2	15	.70	1.00	.8964	.09590
NGain_Persen2	15	70.00	100.00	89.6448	9.59036
Valid N (listwise)	15				

Data deskriptif N-Gain pada Kelas 5B yang melibatkan 15 siswa menunjukkan nilai minimum sebesar 0.70 dan maksimum 1.00, dengan rata-rata (mean) 0.8964 dan standar deviasi 0.09590. Jika dikonversi ke dalam bentuk persentase, rata-rata N-Gain mencapai 89.64% dengan standar deviasi 9.59. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar yang tinggi setelah perlakuan diberikan. Dalam uji efektivitas, hipotesis yang digunakan adalah H_0 : tidak terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan, dan H_1 : terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Karena nilai rata-rata N-Gain berada pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Terdapat perbedaan yang cukup jelas dalam peningkatan hasil belajar antara Kelas A dan Kelas B. Rata-rata skor N-Gain pada Kelas 5A adalah 0.3225 atau 32.25%, yang termasuk kategori rendah hingga sedang, sedangkan Kelas 5B mencapai rata-rata 0.8964 atau 89.64%, tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di Kelas 5B mengalami peningkatan hasil belajar yang jauh lebih besar dibandingkan Kelas 5A. Jika perlakuan yang diterapkan berbeda, misalnya Kelas 5B mendapatkan metode silent reading, maka perbedaan ini mengindikasikan bahwa metode tersebut berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, silent reading dapat dianggap efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar berdasarkan nilai N-Gain yang dicapai.

Tabel 10. Independent Sample t-Test

Group Statistics				
KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTTEST kontrol	15	69.5333	6.77038	1.74811
eksperimen	15	94.5333	5.06905	1.30882

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
POSTTEST	Equal variances assumed	.962	.335	-11.448	28	.000	-25.00000	2.18378	-29.47327 -20.52673
	Equal variances not assumed			-11.448	25.943	.000	-25.00000	2.18378	-29.48930 -20.51070

Uji independent samples t-test pada hasil posttest menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok kontrol (69.53) dan kelompok eksperimen (94.53). Uji Levene menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.335 (> 0.05), yang menandakan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen, sehingga uji t dapat digunakan dengan asumsi varians sama. Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara kedua kelompok bersifat signifikan. Hipotesis yang digunakan adalah H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok kontrol dan eksperimen, dan H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen seperti metode silent reading terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *silent reading* memberikan dampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor posttest yang cukup tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata skor posttest siswa pada kelompok eksperimen mencapai 94.53, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 69.53. Selain itu, peningkatan hasil belajar juga tercermin dari nilai N-Gain. Kelompok eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0.8964 atau 89.64% yang termasuk dalam kategori tinggi, sementara kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 0.3225 atau 32.25% yang masuk kategori sedang. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode *silent reading* berkontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman dan capaian belajar siswa.

Uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, analisis lanjutan dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametrik. Hasil uji *paired sample t-test* pada kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05). Selain itu, hasil uji ANOVA dan *independent sample t-test* juga menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 , yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Analisis ini memperkuat dugaan bahwa perlakuan yang diberikan, yaitu metode *silent reading*, memberikan pengaruh nyata terhadap pencapaian belajar siswa.

Secara menyeluruh, penelitian ini membuktikan bahwa metode *silent reading* mampu memberikan dampak yang berarti terhadap proses pembelajaran di kelas. Pengaruh positifnya tidak hanya terlihat dari peningkatan skor akademik, tetapi juga dari efektivitas siswa dalam memahami materi secara mandiri. Metode ini menjadikan siswa untuk lebih fokus, meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, dan membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, *silent reading* direkomendasikan untuk diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini memberikan kontribusi

penting bagi guru, peneliti pendidikan, dan praktisi pembelajaran dalam mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil ini selaras dengan teori Fluency-Oriented Reading Instruction (FORI) menurut (Uysal & Duman, 2020) menyatakan bahwa kefasihan dalam membaca sangat erat kaitannya dengan pemahaman teks. (Aisida, 2022) menyatakan bahwa metode silent reading memungkinkan siswa untuk membangun makna berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, sebagaimana dijelaskan dalam teori konstruktivisme oleh Vygotsky dengan konsep mengenai *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana siswa dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya melalui aktivitas membaca mandiri yang difasilitasi oleh lingkungan belajar yang mendukung. Pemahaman yang tinggi ditunjukkan oleh siswa yang mampu menjawab seluruh soal dengan benar, yang menandakan bahwa mereka memiliki konsentrasi baik dan mampu mengelola waktu secara efektif selama membaca.

Hal ini diperkuat oleh beberapa penelitian yaitu Agustini, 2019 menyebutkan bahwa teknik membaca cepat (*speed reading*) secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Rahmadhani et al., 2024 menunjukkan bahwa metode silent reading membantu siswa memahami isi teks dengan lebih baik karena memberi ruang untuk berpikir mandiri. Selain itu Munawaroh, 2018 menemukan bahwa penerapan Sustained Silent Reading terbukti meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemahaman siswa secara signifikan. Fakhirah et al., 2023 juga menyatakan bahwa metode *Sustained Silent Reading* secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui pembiasaan membaca mandiri yang terstruktur. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh teori serta temuan empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik *silent reading with timer* merupakan strategi pembelajaran literasi yang efektif dan layak untuk diterapkan secara rutin dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Silent Reading with a Timer* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pemahaman membaca. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor posttest kelompok eksperimen sebesar 94,53, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang mencapai 69,53. Selain itu, peningkatan hasil belajar yang diukur melalui nilai *N-Gain* menunjukkan kategori tinggi pada kelompok eksperimen (89,64%), sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai kategori sedang (32,25%). Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen serta perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, metode *Silent Reading with a Timer* efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman membaca dan konsentrasi siswa secara signifikan. Metode ini juga mendukung kemandirian siswa dalam belajar dan meningkatkan fokus selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, teknik ini direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas literasi siswa di sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, J. (2019). *Pengaruh Speed Reading terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*.
- Aisida, S. (2022). Pengaruh Silent Reading Terhadap Peningkatan Kecerdasan Kognitif Peserta Didik. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 2(2), 14–34.
-

- <https://doi.org/10.36840/alaufa.v2i2.328>
- Cheriebelle, C., & Markus, I. M. (2023). Pengaruh Sustained Silent Reading Terhadap Motivasi Membaca, Pengetahuan Kosakata, dan Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Siswa Kelas 1E Sekolah Dasar Swasta X di Jakarta Barat [Effect of Sustained Silent Reading to Reading Motivation, Vocabulary Knowl. *Jurnal Teropong Pendidikan*, 2(2), 151. <https://doi.org/10.19166/jtp.v2i2.6388>
- Fakhirah Amalia Lukman, Tarman A. Arif, & Anin Asnidar. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Sustained Silent Reading Di Kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(5), 198–210. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i5.274>
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- Munawaroh, N. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Sustained Silent Reading di Kelas V SD Negeri Serang Pengasih. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(7), 1–10.
- Pane, A. I., Khairani, A., Elfisa, P., & Sembiring, B. (2024). *Problematika Dan Solusi Rendahnya Kemampuan Serta Minat Membaca Siswa Kelas 3 SDN 101765 Bandar Setia*. 3(April), 23–28. <https://doi.org/10.31004/aulad.vxix.xx>
- Rahmadhani, A. E., Putriyanti, L., & Mudzanatun. (2024). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Silent Reading Menggunakan Teks Cerita Fiksi Pada Siswa Kelas IV SDN Mintomulyo Pati*. 09(September).
- Rangkuti, A. N. (2019). *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*.
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. H., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 102–113.
- Rusydi A.Siroj, et al. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- S.C. Rawin, I.N. Sudiana, & I.G. Astawan. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 1–12. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1371
- Silfia, E. (2024). Dampak Penggunaan Metode Silent Reading Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 256–259.
- Syamsiyah, N., & Zahra, U. H. (2020). Pengaruh Program Silent Reading Terhadap Nilai Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Islam Citra Bunda Tahun Pelajaran 2018/2019. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 4(2), 290–303.
- Uysal, P. K., & Duman, A. (2020). The effects of fluency-oriented reading instruction on reading skills. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 10(4), 1111–1146. <https://doi.org/10.14527/pegegog.2020.034>